

Analisis *Academic Burnout* pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Novedi Risanti Langgi^{1*}, Ni Made Firayanti Pratiwi²

¹Universitas Sebelas Maret, Surakarta - Indonesia

²Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja - Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 11, 2024

Received in revised form December 19, 2024

Accepted December 21, 2024

Available online December 30, 2024

Kata Kunci:

Kejenuhan akademik, kelelahan, buliyang, Efikasi akademik.

Keywords:

Academic burnout, *Exhaustion*, *Cynicism*, *Academic efficacy*

ABSTRAK

Academic burnout merupakan masalah signifikan yang memengaruhi mahasiswa berbagai universitas di seluruh dunia. *Burnout* ditandai dengan kelelahan emosional, sinisme, dan rasa kurang puas terhadap prestasi pribadi, yang berdampak buruk pada kinerja akademik dan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis level *burnout* pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sampel pada penelitian ini adalah 100 mahasiswa jurusan pendidikan atau yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kuesioner *burnout* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maslach Burnout Inventory General Student (MBI-GS(S))* yang mencakup tiga indikator *burnout* yaitu *exhaustion*, *cynicism*, dan *academic efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pada indikator *exhaustion*, mahasiswa mengalami perasaan lelah akibat pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus beberapa kali sebulan, (2) pada indikator *cynicism* menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami perasaan ingin menjauh dari pekerjaan beberapa kali sebulan, (3) pada indikator *academic efficacy* menunjukkan mahasiswa merasa tidak efektif terhadap sesuatu yang sedang mereka kerjakan sekali dalam seminggu. Hasil tersebut menunjukkan level *academic burnout* pada mahasiswa FKIP.

ABSTRACT

Academic burnout is a significant issue affecting students from various universities around the world. *Burnout* is characterized by emotional exhaustion, cynicism, and a sense of dissatisfaction with personal achievements, which negatively impacts academic performance and well-being. This study aims to analyze the level of *burnout* among students from the Faculty of Teacher Training and Education. The sample for this research consists of 100 students majoring in education or those from the Faculty of Teacher Training and Education. The *burnout* questionnaire used in this study is the *Maslach Burnout Inventory General Student (MBI-GS(S))*, which includes three indicators of *burnout*: *exhaustion*, *cynicism*, and *academic efficacy*. The results of the study show: (1) in the *exhaustion* indicator, students experience fatigue due to continuous work performed several times a month, (2) in the *cynicism* indicator, students experience a desire to distance themselves from work several times a month, (3) in the *academic efficacy* indicator, students feel ineffective in the tasks they are working on once a week. These results indicate the level of *academic burnout* among students in the FKIP faculty.

* Corresponding author.

E-mail : vedirisanti@staff.uns.ac.id (Novedi Risanti Langgi)

1. Pendahuluan

Fenomena *burnout* saat ini tidak hanya dialami oleh para pekerja, namun juga para pelajar atau mahasiswa (Fiorilli et al., 2022; Rosales-Ricardo et al., 2021). *Burnout* pertama kali populer pada tahun 1970-an. Sindrom tersebut seringkali ditandai dengan kelelahan ekstrim dan hilangnya rasa semangat (Maslach & Leiter, 2017). Menurut WHO, *burnout* bukan merupakan suatu penyakit atau kondisi medis, melainkan dampak dari stress kronis yang belum berhasil dikelola. Lebih lanjut, WHO juga menyebutkan tiga karakteristik utama *burnout* yakni kelelahan, perasaan negatif, dan penurunan efikasi profesional (World Health Organization, 2019). *Burnout* memberikan berbagai dampak negatif, khususnya bagi mahasiswa. Dampak tersebut diantaranya adalah menurunnya prestasi akademik (Madigan & Curran, 2021), menurunnya kesejahteraan psikologis (Ur Rehman et al., 2020), dan menurunnya kepuasan akademik (Sanjari et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Atik dan Çelik (2022) menyebutkan bahwa *burnout* pada jurusan pendidikan berpengaruh negatif terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran (*student engagement*) yang berdampak pada rendahnya peningkatan kompetensi mahasiswa untuk mengajar sehingga mengarah pada menurunnya prestasi akademik dan kepuasan hidup. Maslach dkk. (2019) membagi *burnout* pada mahasiswa menjadi tiga aspek yakni *exhaustion*, *cynicism*, dan *academic efficacy*. *Exhaustion* adalah perasaan lelah secara umum akibat pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus. *Cynicism* adalah perasaan ingin menjauh dari pekerjaan akibat kegagalan mengatasi tekanan, atau dengan kata lain *cynicism* berarti berkurangnya antusiasme terhadap pekerjaan. Terakhir, *academic efficacy* adalah perasaan efektif terhadap sesuatu yang sedang dikerjakan, seperti misalnya merasa efektif dalam menyelesaikan sesuatu.

Burnout merupakan suatu masalah yang serius. *Burnout* dapat menyebabkan mahasiswa mengalami *drop-out* dari universitas (Marôco et al., 2020; Mostert & Pienaar, 2020; Peltonen et al., 2017; Turhan et al., 2023; Yusof et al., 2023). Oleh karena itu, *burnout* pada mahasiswa harus dideteksi sedini mungkin agar dosen dapat menentukan langkah pembelajaran yang tepat. Hal ini merupakan upaya untuk meminimalisir terjadinya *burnout* sehingga dapat mencegah kemungkinan buruk mahasiswa mengalami *drop out* dari universitas. *Burnout* dapat terjadi pada mahasiswa jurusan pendidikan karena berbagai macam sebab. Miller dan Flint-Stipp (2019) menguraikan bahwa banyak mahasiswa pra-jabatan yang telah melaksanakan praktik mengajar di sekolah mengalami *burnout* akibat terlalu peduli dan memikirkan siswanya. Lindqvist dkk. (2021) menyebutkan bahwa banyak mahasiswa jurusan pendidikan merasa khawatir akan mengalami *burnout* karena tekanan pekerjaan di masa mendatang, lingkungan yang tidak suportif, dan beban pekerjaan yang berat sebagai guru di masa depan. Selanjutnya Qin dkk. (2022) menjelaskan bahwa perfeksionisme adalah faktor terbesar yang mempengaruhi *academic burnout* pada mahasiswa jurusan pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya ekspektasi yang tinggi dari orang tua dan lingkungan sekitar terhadap mahasiswa sebagai calon guru. Ekspektasi tersebut mendorong mahasiswa untuk berusaha memenuhinya sehingga akhirnya membentuk pola pikir perfeksionisme. Perfeksionisme secara terus menerus akan menyebabkan mahasiswa mengalami *burnout*.

Beberapa penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa *burnout* disebabkan oleh masalah motivasi. Lee dkk. (2020) menyebutkan bahwa individu yang mengalami *burnout* adalah individu yang memiliki motivasi internal dan motivasi eksternal yang rendah atau malah tidak memiliki motivasi (amotivasi). Cazan (2015) menyebutkan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi negatif terhadap *burnout*. Adapun penelitian Atik dan Çelik (2022b) menyebutkan mahasiswa yang tidak memiliki motivasi akademik yang baik cenderung akan mengalami masalah dalam pembelajaran yang dapat menyebabkan *burnout*. Faktor selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap akademik *burnout* mahasiswa adalah motivasi mahasiswa mendaftar ke jurusan pendidikan atau selanjutnya disebut motivasi pilihan karir. Motivasi pilihan karir berperan terhadap keputusan mahasiswa untuk mendaftar ke jurusan pendidikan (Ajzenman et al., 2021; Stellmacher et al., 2020; Suryani, 2021). *Academic burnout* pada mahasiswa pendidikan perlu dikaji lebih dalam karena berdasarkan penelitian Mašková (2023) mahasiswa jurusan pendidikan lebih berpeluang memiliki pekerjaan yang berisiko menyebabkan *burnout*. Namun sejauh pengetahuan peneliti, penelitian yang mengkaji level *burnout* pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan masih jarang dilakukan. Penelitian ini selaras dengan penelitian Şahin (2014) yang meneliti mengenai hubungan motivasi terhadap *academic burnout* pada mahasiswa jurusan PGSD. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Tillmann dkk. (2020) yang mengidentifikasi tingkat stress pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Küçük (2023) yang menguji hubungan pilihan karir terhadap level *burnout* pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel pada penelitian ini tidak terbatas pada jurusan pendidikan tertentu, melainkan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kebaruan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan kuesioner pengukuran

burnout terbaru yaitu Maslach *Burnout Inventory-Student* atau MBI-GS(S) yang memuat pertanyaan-pertanyaan *burnout* khusus untuk peserta didik (Maslach et al., 2019). Berdasarkan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis level *burnout* pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang meliputi *exhaustion*, *cynicism*, dan *academic efficacy* serta implikasinya terhadap pendidikan.

2. Metode

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden (Creswell, 2023). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terdiri dari berbagai jurusan dan berasal dari berbagai universitas di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel penelitian ini adalah: (1) mahasiswa aktif jurusan pendidikan atau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (2) sedang berada di semester 1-8. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form dan telah disebarluaskan secara online melalui sosial media. Waktu pengumpulan kuesioner adalah satu bulan.

Kuesioner yang disusun bersisi dua kelompok pertanyaan terkait demografi mahasiswa dan *academic burnout*. Demografi mahasiswa mencakup nama, jenis kelamin, umur, jurusan, asal universitas, dan semester. Sementara itu pertanyaan terkait *academic burnout* mengacu pada *Maslach Burnout Inventory General Student (MBI-GS(S))* yang mencakup tiga indikator yaitu *exhaustion*, *cynicism*, dan *academic efficacy* (Maslach et al., 2019). Indikator *exhaustion* dan *cynicism* terdiri dari 5 pertanyaan, sedangkan *academic efficacy* terdiri dari 6 pertanyaan. Skor *burnout* tidak dapat digeneralisir menjadi satu aspek *burnout* saja, namun harus diinterpretasikan berdasarkan indikatornya karena masing-masing indikator memiliki kriteria tertentu. Semakin tinggi skor pada indikator *exhaustion* dan *cynicism* maka semakin tinggi level *academic burnout*. Namun semakin tinggi skor *academic efficacy* maka semakin rendah level *academic burnout*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan isi dari suatu variabel dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019).

3. Hasil dan pembahasan

Hasil Penelitian

Data demografi mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini mencakup jenis kelamin, usia, dan semester ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Demografi Responden

Responden (N=100)	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	87	87%
Laki-laki	13	13%
Usia		
≤18 - 20	56	56%
21- ≥22	44	44%
Semester		
1-2	44	44%
3-4	16	16%
5-6	18	18%
7-8	22	22%

Hasil perhitungan terhadap *academic burnout* berdasarkan indikator *exhaustion*, *cynicism*, dan *academic efficacy* ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Skor *Academic Burnout*

	<i>Exhaustion</i>	<i>Cynicism</i>	<i>Academic efficacy</i>
	n=100	n=100	n=100
M	3.08	2.84	3.99
SD	1.784	2.153	1.559

Keterangan Skor (Maslach et al., 2019):

- 0 = Tidak pernah
- 1 = Beberapa kali setahun
- 2 = Sekali setahun
- 3 = Beberapa kali sebulan
- 4 = Sekali seminggu
- 5 = Beberapa kali seminggu
- 6 = Setiap hari

Hasil perhitungan terhadap *academic burnout* pada indikator *exhaustion* menunjukkan skor 3.08 yang berarti mahasiswa mengalami perasaan lelah akibat pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus, beberapa kali sebulan. Hasil perhitungan terhadap skor *academic burnout* pada indikator *cynicism* menunjukkan skor 2.84 yang berarti mahasiswa mengalami perasaan ingin menjauh dari pekerjaan beberapa kali sebulan. Hasil perhitungan terhadap skor *academic burnout* pada indikator *academic efficacy* menunjukkan skor 3.99 yang berarti mahasiswa merasa tidak efektif terhadap sesuatu yang sedang mereka kerjakan sekali dalam seminggu. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami level *burnout* yang cukup tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan level *burnout* pada mahasiswa FKIP yang cukup tinggi. Level *burnout* yang paling tinggi yaitu *academic efficacy*, kemudian disusul oleh *exhaustion* yang menempati peringkat kedua, dan *cynicism* pada peringkat ketiga. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Salgado & Au-Yong-Oliveira (2021) yang menyebutkan bahwa mahasiswa universitas negeri di Portugis mengalami level *burnout* yang cukup tinggi. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian (Moghadam et al., 2020) yang menyebutkan bahwa mahasiswa jurusan pertanian mengalami *burnout* dengan beban kerja dan motivasi berprestasi yang menjadi prediktor utama. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Allen dkk. (2022) yang menyebutkan bahwa tingkat stress yang tinggi, gejala kecemasan dan gejala depresi sedang atau berat menunjukkan tingginya level *academic burnout*. *Burnout* merupakan masalah serius dalam pendidikan tinggi yang ditandai dengan kelelahan emosional, sinisme, dan rasa kurang percaya diri. Hal ini berdampak buruk pada kesehatan mental dan fisik, kinerja akademis, dan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan. Memahami faktor yang dapat menjadi penyebab dan dampak *burnout* sangat penting untuk menentukan penanganan yang tepat. *Burnout* umum terjadi di kalangan mahasiswa di seluruh dunia, dengan hampir sepertiga mahasiswa yang mengalami *burnout* berada di negara ekonomi rendah dan menengah (Allen et al., 2022). Indonesia termasuk dalam negara dengan tingkat ekonomi yang rendah (Qulsum et al., 2024), maka mahasiswa Indonesia lebih berpotensi mengalami *burnout*.

Burnout pada mahasiswa harus segera ditangani karena berdampak negatif terhadap prestasi mahasiswa. Sebuah penelitian meta-analisis menemukan bahwa *burnout* berkorelasi negatif terhadap kinerja akademik, dengan penurunan efikasi diri yang menunjukkan hubungan negatif yang paling kuat (Madigan & Curran, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa *burnout* dapat berdampak terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik. Sementara itu keterlibatan akademik yang ditandai dengan semangat dan dedikasi berkorelasi negatif dengan *burnout* dan berhubungan positif dengan kinerja akademik. Peserta didik yang memiliki keterlibatan akademik tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa mendorong keterlibatan dapat mengurangi *burnout*. Terdapat beberapa implikasi dari hasil penelitian ini yaitu diperlukannya intervensi dan dukungan dalam mengatasi *academic burnout* yang diantaranya adalah:

1. **Konseling Psikologi**
Konseling psikologi telah direkomendasikan sebagai intervensi yang efektif untuk mengatasi *academic burnout*. Pendekatan ini mencakup psikoedukasi, peningkatan kesadaran diri, restrukturisasi kognitif, dan peningkatan dukungan sosial. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan prestasi akademik sekaligus mengurangi gejala kelelahan *burnout* (Messina et al., 2024).
2. **Intervensi Berbasis Perhatian Penuh (*Mindfulness*)**
Intervensi berbasis perhatian penuh (*mindfulness*) telah terbukti efektif mengurangi *burnout* di kalangan mahasiswa dan telah terbukti berhasil di bidang kedokteran. Intervensi ini membantu mengelola stres dan meningkatkan regulasi emosi yang sangat penting untuk mengurangi *burnout* (Lin et al., 2024).
3. **Konseling Online**
Intervensi konseling online telah menunjukkan efektivitas dalam mengurangi *academic burnout* di kalangan mahasiswa sarjana. Metode ini secara khusus bermanfaat untuk menjangkau mahasiswa yang mungkin menghadapi hambatan dalam mengakses layanan kesehatan mental tradisional, seperti mereka yang tinggal di luar kampus atau khawatir tentang stigma sosial (Eseadi, 2022).
4. **Intervensi Perilaku**
Intervensi perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku positif, seperti memberi penghargaan dan mencapai tujuan penting, terbukti efektif dalam mengurangi *burnout* di kalangan mahasiswa pascasarjana. Intervensi perilaku dapat dilakukan secara daring, mudah diakses, dan nyaman bagi mahasiswa (Fang et al., 2021).

4. Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa level *burnout* pada mahasiswa FKIP cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan skor *burnout* pada aspek *exhaustion*, *cynicism*, dan *academic efficacy*. Level *burnout* yang tertinggi adalah *academic efficacy*, kemudian disusul oleh *exhaustion* yang menempati peringkat kedua, dan *cynicism* pada peringkat ketiga. Implikasi hasil temuan ini adalah diperlukannya intervensi dan dukungan dalam mengatasi *academic burnout* yang diantaranya adalah konseling psikologi, intervensi berbasis perhatian penuh (*mindfulness*), konseling online, dan intervensi perilaku. Intervensi-intervensi tersebut telah terbukti efektif dalam mengatasi masalah *academic burnout*.

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan, yang diantaranya adalah tidak mengontrol variabel-variabel pengganggu (*cofounding* variabel) seperti jenis kelamin, usia, semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Variabel-variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian karena perbedaan latar belakang dan karakteristik individu dapat berperan dalam variabilitas temuan. Berhubungan dengan hal tersebut, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi ke dalam populasi yang lebih luas disebabkan faktor-faktor tersebut belum dikendalikan dalam analisis. Penelitian lebih lanjut yang melibatkan kontrol terhadap variabel-variabel ini diperlukan untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan dapat digeneralisasi.

Daftar Rujukan

- Ajzenman, N., Elacqua, G., Hincapié, D., Jaimovich, A., Boo, F. L., Paredes, D., & Román, A. (2021). Career choice motivation using behavioral strategies. *Economics of Education Review*, *84*, 102173. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102173>
- Allen, H. K., Lilly, F., Green, K. M., Zanjani, F., Vincent, K. B., & Arria, A. M. (2022). Graduate Student Burnout: Substance Use, Mental Health, and the Moderating Role of Advisor Satisfaction. *International Journal of Mental Health and Addiction*, *20*(2), 1130–1146. <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00431-9>
- Atik, S., & Çelik, O. T. (2022a). Analysis of the Relationships between Academic Motivation, Engagement, Burnout and Academic Achievement with Structural Equation Modelling. *International Journal of Contemporary Educational Research*, *8*(2), 118–130. <https://doi.org/10.33200/ijcer.826088>

- Atik, S., & Çelik, O. T. (2022b). Analysis of the Relationships between Academic Motivation, Engagement, Burnout and Academic Achievement with Structural Equation Modelling. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 8(2), 118–130. <https://doi.org/10.33200/ijcer.826088>
- Cazan, A.-M. (2015). Learning Motivation, Engagement and Burnout among University Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 187, 413–417. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.077>
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach)* (6th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Eseadi, C. (2022). An online counseling intervention for Nigerian undergraduates with academic burnout. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.24036/00514za0002>
- Fang, C. M., McMahon, K., Miller, M. L., & Rosenthal, M. Z. (2021). A pilot study investigating the efficacy of brief, phone-based, behavioral interventions for burnout in graduate students. *Journal of Clinical Psychology*, 77(12), 2725–2745. <https://doi.org/10.1002/jclp.23245>
- Fiorilli, C., Barni, D., Russo, C., Marchetti, V., Angelini, G., & Romano, L. (2022). Students' Burnout at University: The Role of Gender and Worker Status. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(18), 11341. <https://doi.org/10.3390/ijerph191811341>
- Küçük, O. (2023). Preservice English teachers' burnout levels and motivations to choose the teaching career. *Turkish Journal of Education*, 12(4), 201–226. <https://doi.org/10.19128/turje.1205560>
- Lee, M. Y., Lee, M. K., Lee, M. J., & Lee, S. M. (2020). Academic Burnout Profiles and Motivation Styles Among Korean High School Students. *Japanese Psychological Research*, 62(3), 184–195. <https://doi.org/10.1111/jpr.12251>
- Lin, C., Yang, J., Wang, Z., & Wu, P. (2024). The Effects of Mindfulness-based Interventions on Alleviating Academic Burnout in Medical Students: A Systematic Review and Meta-analysis. *The American Journal of Occupational Therapy*, 78(Supplement_2), 7811500276p1-7811500276p1. <https://doi.org/10.5014/ajot.2024.78S2-PO276>
- Lindqvist, H., Weurlander, M., Wernerson, A., & Thornberg, R. (2021). Talk of Teacher Burnout among Student Teachers. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 65(7), 1266–1278. <https://doi.org/10.1080/00313831.2020.1816576>
- Madigan, D. J., & Curran, T. (2020). Does Burnout Affect Academic Achievement? A Meta-Analysis of over 100,000 Students. *Educational Psychology Review*, 33, 387–405. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09533-1>
- Madigan, D. J., & Curran, T. (2021). Does Burnout Affect Academic Achievement? A Meta-Analysis of over 100,000 Students. *Educational Psychology Review*, 33(2), 387–405. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09533-1>
- Marôco, J., Assunção, H., Harju-Luukkainen, H., Lin, S.-W., Sit, P.-S., Cheung, K.-C., Maloa, B., Ilic, I. S., Smith, T. J., & Campos, J. A. D. B. (2020). Predictors of academic efficacy and dropout intention in university students: Can engagement suppress burnout? <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239816>
- Maslach, C., Jackson, S. E., Leiter, M. P., & Schaufeli, W. B. (2019). *Maslach Burnout Inventory Manual* (4th ed.). Mind Garden, Inc.
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2017). Understanding Burnout. In *The Handbook of Stress and Health* (pp. 36–56). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118993811.ch3>
- Messina, I., Rossi, T., Bonaiuto, F., Granieri, G., Cardinali, P., Petruccelli, I., Maniglio, R., Loconsole, C., & Spataro, P. (2024). Group psychological counseling to contrast academic burnout: a research protocol for a randomized controlled trial. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1400882>
- Miller, K., & Flint-Stipp, K. (2019). *Preservice Teacher Burnout: Secondary Trauma and Self-Care Issues in Teacher Education*. 28(2).
- Moghadam, M. T., Abbasi, E., & Khoshnodifar, Z. (2020). Students' academic burnout in Iranian agricultural higher education system: the mediating role of achievement motivation. *Heliyon*, 6(9), e04960. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04960>

- Mostert, K., & Pienaar, J. (2020). The moderating effect of social support on the relationship between burnout, intention to drop out, and satisfaction with studies of first-year university students. *Journal of Psychology in Africa*, 30(3), 197–202. <https://doi.org/10.1080/14330237.2020.1767928>
- Peltonen, J., Vekkailla, J., Rautio, P., Haverinen, K., & Pyhältö, K. (2017). Doctoral Students' Social Support Profiles and Their Relationship to Burnout, Drop-Out Intentions, and Time to Candidacy. *International Journal of Doctoral Studies*, 12, 157–173.
- Qin, L., Lu, J., Zhou, Y., Wijaya, T. T., Huang, Y., & Fauziddin, M. (2022). Reduction of Academic Burnout in Preservice Teachers: PLS-SEM Approach. *Sustainability*, 14(20), 13416. <https://doi.org/10.3390/su142013416>
- Qulsum, U., Anggraini, J., & Putri, E. (2024). ANALYSIS OF POVERTY AS A MAIN PROBLEM OF THE INDONESIAN ECONOMY AND ITS OVERCOME. *PERSPEKTIF: Journal of Social and Library Science*, 2(2), 60–66. <https://doi.org/10.70489/perspektif.v2i2.297>
- Rosales-Ricardo, Y., Rizzo-Chunga, F., Mocha-Bonilla, J., & Ferreira, J. P. (2021). Prevalence of burnout syndrome in university students: A systematic review. *Salud Mental*, 44(2), 91–102. <https://doi.org/10.17711/SM.0185-3325.2021.013>
- Şahin, D. (2014). Burnout in prospective elementary school teachers: Is it related to reasons for choosing the elementary school teaching major, beliefs about the teaching career and satisfaction with the choice? *Educational Research and Reviews*, 9(4), 110–117. <https://doi.org/10.5897/ERR2014.1720>
- Salgado, S., & Au-Yong-Oliveira, M. (2021). Student Burnout: A Case Study about a Portuguese Public University. *Education Sciences*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.3390/educsci11010031>
- Sanjari, E., Majidian Dehkordi, F., & Raeisi Shahraki, H. (2023). Clustering Undergraduate Students Based on Academic Burnout and Satisfaction from the Field Using Partitioning around Medoid. *Computational and Mathematical Methods in Medicine*, 2023, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2023/8898939>
- Stellmacher, A., Ohlemann, S., Pfetsch, J., & Ittel, A. (2020). Pre-Service Teacher Career Choice Motivation: A Comparison of Vocational Education and Training Teachers and Comprehensive School Teachers in Germany. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 7(2). <https://doi.org/10.13152/IJRVET.7.2.5>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suryani, A. (2021). "I chose teacher education because...": a look into Indonesian future teachers. *Asia Pacific Journal of Education*, 41(1), 70–88. <https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1783202>
- Tillmann, T., Weiß, S., Scharfenberg, J., Kiel, E., Keller-Schneider, M., & Hellsten, M. (2020). The Relationship Between Student Teachers' Career Choice Motives and Stress-Inducing Thoughts: A Tentative Cross-Cultural Model. *SAGE Open*, 10(2), 215824402092701. <https://doi.org/10.1177/2158244020927016>
- Turhan, D., Scheunemann, A., Schnettler, T., Bäumle, L., Thies, D. O., Dresel, M., Fries, S., Leutner, D., Wirth, J., & Grunschel, C. (2023). Temporal development of student burnout symptoms: Sociodemographic differences and linkage to university dropout intentions. *Contemporary Educational Psychology*, 73, 102185. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2023.102185>
- Ur Rehman, A., Mehmood Bhuttah, T., & You, X. (2020). *Linking Burnout to Psychological Well-being: The Mediating Role of Social Support and Learning Motivation*. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S250961>
- World Health Organization. (2019). *Burn-out an "occupational phenomenon": International Classification of Diseases*.
- Yusof, R., Harith, N. H. M., Lokman, A., Batau, M. F. A., Zarina, M. Z., & Rahmat, N. H. (2023). A Study of Perception on Students' Motivation, Burnout and Reasons for Dropout. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(7). <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v13-i7/17187>.